

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi masa kini yang didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Guru berperan langsung dalam dunia pendidikan yang menuntutnya untuk mampu mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Sehingga teknologi bisa digunakan, dimanfaatkan, dan dikelola dalam mengembangkan media pembelajaran (Effendi & Wahidy, 2019).

Menurut Kristanto (2016) media untuk pendidikan meliputi segala sesuatu yang bisa diterapkan untuk menjelaskan pelajaran atau materi, yang selanjutnya bisa diterapkan untuk meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran guna memperoleh tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat menunjukkan dampak psikologis yang positif terhadap proses pembelajaran. Pemanfaatan media pada proses pembelajaran bisa meningkatkan motivasi, menciptakan keinginan baru, dan menginspirasi peserta didik (Wulandari et al., 2023).

Baik bagi guru maupun peserta didik, motivasi memegang peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penting bagi seorang guru untuk memahami motivasi peserta didik agar dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Semangat dalam belajar berfungsi sebagai landasan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas belajarnya. Karena kurangnya motivasi, peserta didik akan terlibat dalam kegiatan belajar dengan senang hati (Jainiyah et al., 2023). Peran penting motivasi dalam kegiatan pembelajaran mencakup motivasi intrinsik

maupun ekstrinsik. Adanya motivasi memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dan inisiatif mereka dalam membimbing diri serta menjaga kesabaran selama proses pembelajaran (Cahyono et al., 2022).

Dari hasil wawancara guru kimia di SMA Negeri 6 Tanjungpinang pada Lampiran 1 menunjukkan bahwa masih kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran kimia di kelas X dalam penerapan kurikulum merdeka. Media yang dominan digunakan adalah media *powerpoint*. Media pembelajaran seperti video pembelajaran diambil langsung dari platform seperti *YouTube*. Video pembelajaran seperti video animasi juga belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Belum pernah dikembangkan media pembelajaran menggunakan aplikasi web *doratoon*.

Hasil wawancara peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Tanjungpinang pada Lampiran 2 menunjukkan bahwa peserta didik menjawab pelajaran kimia itu menyenangkan tetapi ada juga yang mengatakan pelajaran kimia itu sulit dan biasa-biasa saja. Peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi pada saat guru menerangkan pada proses pembelajaran kimia. Peserta didik tertarik jika menerapkan media video animasi, menurut mereka belajar menggunakan media video animasi sangat seru, keren dan mudah untuk dipahami. Dari hasil angket kesulitan materi peserta didik pada Lampiran 3 menunjukkan materi kimia yang paling sulit dipelajari adalah materi Hukum-Hukum Dasar Kimia. Dilihat dari profil belajar peserta didik pada Lampiran 4 menunjukkan bahwa ada tiga gaya belajar yang mendominasi yaitu gaya belajar auditori, visual dan kinestetik. Dari hasil

angket motivasi belajar peserta didik pada Lampiran 5 menunjukkan rendahnya motivasi peserta didik disebabkan dari faktor instrinsik maupun ekstrinsik.

Media pembelajaran video animasi bisa menjadi solusi alternatifnya. Video animasi adalah alat bantu yang bisa memvisualkan materi kimia dengan penyajian gambar bergerak dan suara (Prasetyo, 2020). Pembelajaran yang menyenangkan dengan menonton video animasi yang lucu juga menghibur, bisa menjadikan peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran. Media pembelajaran video animasi bisa dikembangkan dengan berbagai aplikasi salah satunya aplikasi web *doratoon*. *Doratoon* adalah platform kreatif yang mempermudah pembuatan video animasi dengan cara yang praktis. Dengan berbagai pilihan fitur, baik yang gratis maupun berbayar, platform ini memungkinkan pengguna untuk menambahkan animasi objek, tulisan tangan bergerak, dan efek transisi. Pemanfaatannya dalam pembelajaran dapat mendorong peningkatan motivasi untuk belajar (Pramita & Rayungsari, 2024).

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilaksanakan oleh Putri et al (2022) diketahui bahwa media video animasi pada pembelajaran kimia efektif terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Media Pembelajaran Video Animasi *Doratoon* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase E pada Pembelajaran Berdiferensiasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi?
3. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi?
4. Bagaimana ^{C. Tujuan Penelitian} efektivitas media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi.
2. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi.
3. Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi.
4. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Video animasi *doratoon* sebagai inovasi media pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia merupakan produk yang dikembangkan pada penelitian ini

dan bisa diterapkan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran kimia. Adapun spesifikasi dari produk yang dikembangkan adalah:

1. Video animasi *doratoon* merupakan media pembelajaran alternatif pada materi Hukum-Hukum Dasar Kimia di SMA/MA sederajat pada fase E.
2. Media pembelajaran video animasi ini dikembangkan dengan aplikasi web *doratoon*.
3. Media pembelajaran video animasi *doratoon* memiliki format file mp4 yang bisa diakses secara *online* melalui *scan barcode* yang dibagikan, ketika *barcode* di *scan* akan muncul tampilan file mp4 pada *drive* dan dari *drive* file mp4 video animasi bisa diunduh dan digunakan secara *offline* dimana pun dan kapan pun.
4. Media pembelajaran video animasi *doratoon* ini memuat penyajian yang lebih menarik dengan adanya *ice breaking*, *quiz* dan animasi.
5. Materi dalam produk video animasi *doratoon* adalah materi Hukum-Hukum Dasar Kimia.
6. Media pembelajaran video animasi *doratoon* ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan gaya belajar peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Penelitian ini bisa menjadi masukan untuk guru dalam menindak lanjuti kegiatan proses pembelajaran peserta didik terutama pada materi Hukum-Hukum Dasar Kimia.

- b. Media pembelajaran ini bisa mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan juga membantu meningkatkan motivasi peserta didik pada materi Hukum-Hukum Dasar Kimia pada pembelajaran berdiferensiasi.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Minat dan hasil belajar meningkat.
- b. Aktivitas belajar meningkat.
- c. Hasil belajar meningkat.
- d. Memenuhi kebutuhan belajar peserta didik

3. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai referensi bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian pengembangan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, media pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia menggunakan video animasi *doratoon* dikembangkan dengan beberapa asumsi yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran video animasi *doratoon* pada pembelajaran berdiferensiasi ini bisa membantu peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Produk video animasi *doratoon* bisa diakses melalui *scan barcode* link *drive*. Ketika video animasi diunduh maka video animasi bisa ditonton secara *offline* menggunakan *handphone* dan laptop. Produk bisa digunakan secara *online* maupun *offline* sehingga peserta didik mampu belajar secara mandiri.

Keterbatasan produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu:

1. Media yang dikembangkan hanya berupa materi Hukum-Hukum Dasar Kimia.
2. Media pembelajaran video animasi dikembangkan menggunakan aplikasi web *doratoon*.
3. Media ini hanya dapat diakses melalui *scan barcode* link *drive* yang dibagikan. Ketika *scan barcode* link *drive* dibuka kemudian diunduh maka video animasi bisa ditonton secara *offline* pada *handphone* dan laptop.
4. Hasil dari pengembangan ini diuji cobakan secara terbatas.
5. Peneliti tidak menguji pengaruh media pembelajaran video animasi *doratoon* terhadap hasil belajar peserta didik.

G. Definisi Operasioal

Untuk menghindari sebuah kesalahan dalam penafsiran penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa definisi operasional yang ada di dalam penulisan skripsi. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berfungsi menyampaikan materi ajar guna meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik (Daniyati et al., 2023).

2. Video Animasi

Video animasi termasuk media pembelajaran yang memadukan unsur audio dan visual sehingga mampu menarik minat peserta didik, menyajikan objek secara lebih rinci, serta mempermudah pemahaman terhadap materi yang kompleks (Apriansyah et al., 2020).

3. *Doratoon*

Doratoon termasuk salah satu perangkat lunak berbasis web yang menyediakan beragam fitur, seperti animasi, transisi, audio, teks, dan fitur lainnya (Taufik et al., 2023).

4. Pembelajaran Berdiferensiasi

Strategi pembelajaran yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda dengan memperhatikan kemampuan peserta didik, apa yang mereka sukai, dan kebutuhan masing-masing individu peserta didik (Wahyuningsari et al., 2022).

5. Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia

Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia merupakan landasan penting untuk memahami topik lanjutan seperti perkembangan konsep mol dan stoikiometri. Materi ini mencakup lima hukum utama, yaitu Hukum Kekekalan Massa (Lavoisier), Hukum Perbandingan Tetap (Proust), Hukum Perbandingan Berganda (Dalton), Hukum Perbandingan Volume (Gay-Lussac), dan Hukum Avogadro (Hafifah & Hardeli, 2022).